

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan proses penelitian yang terdiri dari beberapa pertemuan, selanjutnya dalam bab ini akan di paparkan data hasil penelitian tingkat Kecerdasan Interpersonal atau *Interpersonal Skill* siswa SMP PGRI Rawarengas: A) Deskripsi data hasil penelitian, B) Pembahasan Hasil Penelitian, C) Analisis Data, D) Temuan Penelitian, dan E) Keterbatasan Penelitian.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Awal

Bagian ini merupakan paparan tentang data hasil tes awal yang nantinya akan menjadi dasar untuk memberikan perlakuan yang akan dilakukan pada saat penelitian.

Data awal *Interpersonal Skill* Siswa kelas VII SMP PGRI Rawarengas Tangerang

No	Interval	Titik Tengah	Frekuensi	Persentase
1.	103 – 106	104,5	4	13.33%
2.	107 - 110	108,5	6	20%
3.	111 - 114	112,5	3	10%
4.	115 – 118	116,5	12	40%

5.	119 – 122	120,5	5	16,67%
6.	123 – 126	124,5	0	0%
	Total		30	100%

Berdasarkan data tersebut diatas dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut: siswa yang mempunyai skor antara 103 – 106 sebanyak 4 orang atau 13,33%, siswa yang mempunyai skor antara 107 – 110 sebanyak 6 orang atau 20,00%, siswa yang mempunyai skor antara 111-114 sebanyak 3 orang atau 10,00%, siswa yang mempunyai skor antara 115 – 118 sebanyak 12 orang atau 40,00%, siswa yang mempunyai skor antara 119 – 122 sebanyak 5 orang atau 16,67%, dan tidak ada siswa yang mempunyai skor antara 123 – 126. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 1.1.

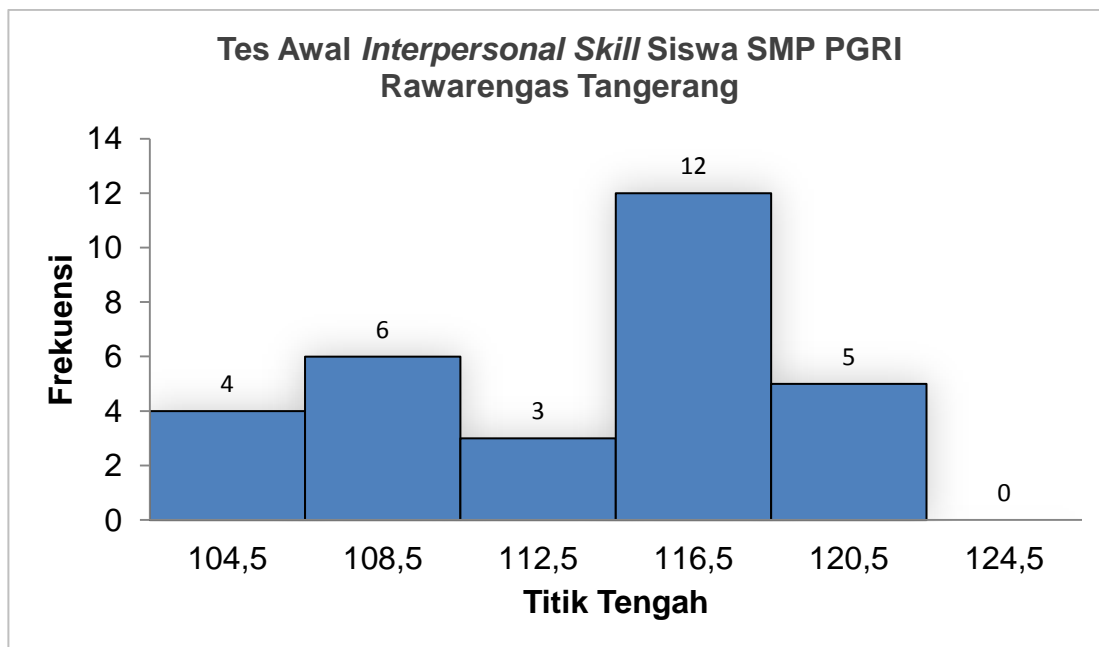


diagram 1.1

Dari hasil tes awal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki skor 103 sampai dengan 110 berarti memiliki interpersonal skill tinggi, dan siswa yang memiliki skor 111 sampai dengan 118 berarti memiliki interpersonal skill sedang, dan siswa yang memiliki skor 119 sampai dengan 126 berarti memiliki interpersonal skill tinggi.

Maka dari itu, dapat dijelaskan bahwa siswa yang mempunyai *interpersonal skill* rendah sebanyak 10 orang, dan siswa yang memiliki *interpersonal skill* sedang sebanyak 15 orang dan siswa yang memiliki *interpersonal skill* tinggi sebanyak 5 orang.

2. Deskripsi Data Akhir Pengaruh *Outbound* terhadap *Interpersonal Skill* Siswa SMP PGRI Rawarengas.

Bagian ini merupakan paparan tentang data hasil tes akhir setelah menjalani kegiatan *outbound* terhadap tingkat *interpersonal skill* siswa SMP PGRI Rawarengas Tangerang.

Data Akhir Pengaruh *Outbound* Terhadap *Interpersonal Skill* Siswa SMP PGRI Rawarengas Tangerang

No	Interval	Titik Tengah	Frekuensi	Persentase
1.	103 – 106	104,5	0	0%
2.	107 - 110	108,5	1	3,33%
3.	111 - 114	112,5	0	0%
4.	115 – 118	116,5	2	6,67%

5.	119 – 122	120,5	6	20%
6.	123 – 126	124,5	21	70%
	Total		30	100%

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut: tidak ada siswa yang mempunyai skor antara 103 – 106 atau 0%, siswa yang mempunya skor antara 107 – 110 sebanyak 1 orang atau 3,33%, tidak ada siswa yang mempunyai skor antara 111-114 atau 0%, siswa yang mempunyai skor antara 115 – 118 sebanyak 2 orang atau 6,67%, siswa yang mempunyai skor antara 119 – 122 sebanyak 6 orang atau 20%, dan siswa yang mempunyai skor antara 123 – 126 sebanyak 21 orang atau 70%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 1.2.

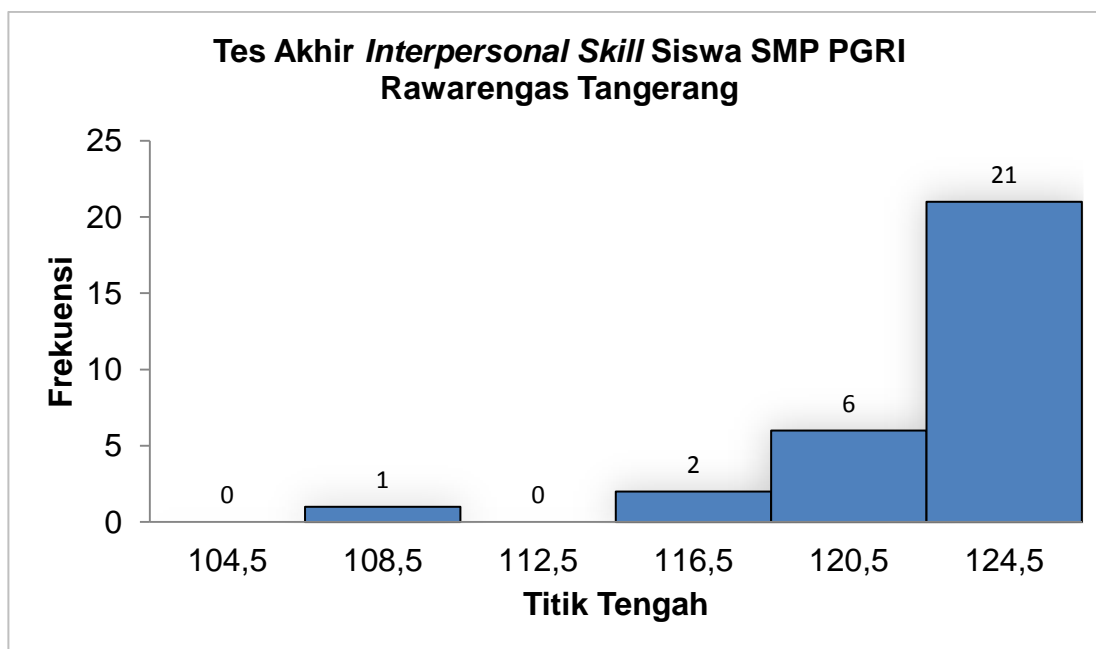


diagram 1.2

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tes Awal tingkat *Interpersonal Skill* siswa kelas VII SMP PGRI Rawarengas Tangerang.

Hasil tes awal dapat diketahui bahwa, siswa yang mempunyai skor antara 103 – 106 sebanyak 4 orang atau 13,33%, siswa yang mempunyai skor antara 107 – 110 sebanyak 6 orang atau 20,00%, siswa yang mempunyai skor antara 111-114 sebanyak 3 orang atau 10,00%, siswa yang mempunyai skor antara 115 – 118 sebanyak 12 orang atau 40,00%, siswa yang mempunyai skor antara 119 – 122 sebanyak 5 orang atau 16,67%, dan tidak ada siswa yang mempunyai skor antara 123 – 126. Dengan demikian sesuai data diatas dapat dikatakan bahwa tingkat *interpersonal skill* siswa masih rendah.

2. Tes Akhir Pengaruh *Outbound* Terhadap *Interpersonal Skill* Siswa SMP PGRI Rawarengas Tangerang.

Hasil tes akhir dapat diketahui bahwa, tidak ada siswa yang mempunyai skor antara 103 – 106 atau 0%, siswa yang mempunyai skor antara 107 – 110 sebanyak 1 orang atau 3,33%, tidak ada siswa yang mempunyai skor antara 111-114 atau 0%, siswa yang mempunyai skor antara 115 – 118 sebanyak 2 orang atau 6,67%, siswa yang mempunyai skor antara 119 – 122 sebanyak 6 orang atau 20%, dan siswa yang mempunyai skor antara 123 – 126 sebanyak 21 orang atau 70%.

Dengan demikian sesuai data diatas dapat dikatakan bahwa, kegiatan *outbound* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *interpersonal skill* siswa, hal ini disebabkan karena siswa merasa senang dan tertarik pada saat melakukan permainan-permainan *outbound*, munculnya komunikasi antar siswa, munculnya sikap-sikap percaya dan saling menghargai, serta meningkatkan kebersamaan setelah dilaksanakannya kegiatan *outbound*.

C. Analisis Data

1. Deskripsi Data

Sesuai data diatas dapat dijelaskan bahwa total skor yang diperoleh siswa sebelum mendapatkan perlakuan sebesar 3405 sedangkan setelah mendapat perlakuan sebesar 3795. Rata-rata skor yang diperoleh sebelum mendapat perlakuan sebesar 113,50 setelah mendapat perlakuan permainan sebesar 126,50. Jadi tes awal dan tes akhir mengalami kenaikan 390 skor dan rata-rata kenaikan menjadi 13 setelah diberi perlakuan berupa kegiatan *outbound*.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis data tes awal dan tes akhir *interpersonal skill* siswa dianalisis dengan menggunakan Uji t. Dari hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,187. Selanjutnya diuji dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $n-1 = 30 - 1 = 29$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,045, dengan demikian nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} atau $9,187 \geq 2,045$.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil tes awal dan tes akhir pengaruh outbound terhadap *interpersonal skill* siswa SMP PGRI Rawarengas Tangerang mengalami pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain pelaksanaan kegiatan *outbound* pada siswa SMP PGRI Rawarengas Tangerang dapat mempengaruhi *interpersonal skill* siswa.

D. Temuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan *outbound* berpengaruh terhadap *interpersonal skill* siswa SMP PGRI Rawarengas Tangerang.
2. Kegiatan *outbound* dapat mempengaruhi *interpersonal skill* siswa SMP PGRI melalui beberapa permainan yang dimainkan oleh siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terutama terkait dengan model penelitiannya, keterbatasan yang dimaksud adalah:

1. Penelitian ini hanya 8 (delapan) kali pertemuan sehingga pengaruh dalam bentuk perilaku yang muncul masih merupakan kecenderungan.
2. Kondisi cuaca yang ekstrem mempengaruhi minat siswa untuk melakukan permainan, sehingga para siswa kurang maksimal dalam melakukan permainan-permainan yang telah diinstruksikan.